

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dicapai yang mana menjadi perhatian dalam sebuah penelitian yang hendak didapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Sugiyono (2012), menyatakan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang sesuatu hal.

Objek dalam penelitian ini adalah determinasi keberhasilan usaha pada wirausaha makanan bertema *korean wave* di Kota Bekasi, Jawa Barat. Kemudian untuk subjek penelitian yang akan dilakukan adalah pemilik usaha makanan bertema *korean wave* yang berada di Kota Bekasi. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah determinasi atau hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu wirausaha, dengan variabel dependen berupa keberhasilan usaha dan variabel independen berupa karakter kewirausahaan, modal usaha, dan teknologi informasi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Dengan digunakannya penelitian survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara khusus tentang latar belakang, sifat,

serta karakter dari suatu kasus atau situasi dari individu yang akan dijadikan sesuatu yang bersifat umum.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Menurut pengertian tersebut, maka penelitian ini memiliki empat variabel yang akan diteliti. Berikut adalah variabel tersebut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan dapat berdiri sendiri. Biasanya disebut sebagai variabel bebas, variabel yang menyebabkan perubahan. Dalam penelitian kali ini terdapat tiga variabel bebas (X), yaitu Karakter Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2), dan Teknologi Informasi (X_3).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan tidak dapat berdiri sendiri. Biasanya disebut variabel terikat, variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian kali ini terdapat satu variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu Keberhasilan Usaha.

Bila melihat pemaparan indikator di atas, baik variabel bebas ataupun variabel terikat dapat diuraikan dalam bentuk pernyataan (kuesioner). Dalam hal ini

setiap pertanyaan akan memiliki nilai sendiri dengan menggunakan sistem skor untuk menentukan bobot penelitian. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan sebuah model, yaitu skala *likert*. Skala ini dapat mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi data kuantitatif dengan teknik *Summated Rating Method: Likert Scale*. Perhitungan skala ini dilakukan dengan menetapkan bobot, kemudian menambahkan suatu jumlah dari masing-masing indikator yang akan diukur.

Agar penelitian dapat terlaksana sesuai yang diharapkan, maka berikut adalah uraian dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|-----------------------------|--|--|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Karakteristik Kewirausahaan | Sifat seorang wirausawan dalam mencapai tujuan atau impiannya. | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh percaya diri • Memiliki inisiatif • Memiliki motif berprestasi, menghasilkan yang terbaik • Memiliki jiwa kepemimpinan • Berani mengambil risiko | Ordinal |

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|---------------------|---|--|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2 | Modal Usaha | Segala faktor produksi yang menghasilkan pendapatan dan dapat menggerakkan pengelolaan. | <ul style="list-style-type: none"> • Modal investasi • Modal kerja • Modal operasional | Ordinal |
| 3 | Teknologi Informasi | Sarana dan prasarana (<i>hardware, software, useware</i>) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. | <ul style="list-style-type: none"> • Komputer Kasir • Sistem Kasir | Ordinal |
| 4 | Keberhasilan Usaha | Keadaan yang menyatakan lebih atau di atas daripada lainnya yang sederajat. | <ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya tujuan dalam mendapatkan laba; • Hubungan antarindividu dalam bisnis; | Ordinal |

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|----------|----------|---|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan baik dengan mitra kerja. | |

3.2.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik yang disebut sebagai variabel.

Penggunaan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan skor antara lain:

Tabel 3.2 Pengelompokan Skor Skala Likert

| No. | Keterangan | Poin |
|-----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Netral (N) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Teknik Penelitian Lapangan

Merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi, yaitu pengamatan langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak pengelola ataupun pemilik perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada responden. Tujuan penelitian lapangan ini adalah memperoleh data akurat untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam perusahaan. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi di lapangan. Untuk mendapat data-data informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

b. Wawancara

Suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemilik dari bisnis kuliner bertema *korean wave*.

c. Penyebaran Angket atau Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang sesuai yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Teknik Penelitian Kepustakaan

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel, serta situs di internet. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literature-literature, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti, dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Internet

Mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka jenis data penelitian yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer

Sugiyono (2009) mengatakan bahwa, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini diperoleh data yang diamati secara langsung pada 50 bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

- b. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Maka peneliti menggunakan data sekunder ini guna memperoleh informasi yang akurat untuk memperkuat penemuan yang telah dilakukan.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh seluruh pemilik bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.



Gambar 3.1 Peta Kota Bekasi

Sumber: Google Maps

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak awal pemilihan objek penelitian dan sampai akhir penelitian.

3.2.4.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiyono (2016), merupakan suatu subjek di suatu wilayah yang telah ditentukan yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi yang akan digunakan di dalam penelitian ini, yaitu bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi, Jawa Barat.

3.2.4.3 Populasi

Teknik pengumpulan populasi penelitian berdasarkan *Accidental*, yaitu penentuan berdasarkan bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi yang masih aktif beroperasi. Hal ini dilakukan berhubung tidak tersedianya data jumlah bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

3.2.5 Model Penelitian

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan model regresi berganda untuk mengetahui determinasi antara variabel independen, yaitu Karakter Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2), dan Teknologi Informasi (X_3), serta dengan variabel dependen, yaitu Keberhasilan Usaha (Y) pada bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

Persamaan regresi linear dalam bentuk:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan Usaha

X_1 : Karakteristik Kewirausahaan

X_2 : Modal Usaha

X_3 : Teknologi Informasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi dari setiap variabel independen

β_0 : Konstanta

e : *error term*

3.2.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

a. Analisis Kuantitatif

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Wiratma, 2015). Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Misalkan seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan. Timbangan merupakan alat yang valid digunakan untuk mengukur berat, karena timbangan memang untuk mengukur berat. Dalam penelitian suatu instrumen harus valid agar hasilnya dapat dipercayai (Sofyan, 2011). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df = n-2$ dengan sig.5%.

Jika r hitung $>$ r tabel maka valid,

Jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Wiratma, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi satu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sofyan, 2011). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,60.

3. *Method of Successive Interval*

Metode Suksesif Interval (*Method of Successive Interval/MSI*) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mentransformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
2. Menghitung proporsi pada setiap kategori.
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Menghitung nilai Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif.
5. Menentukan nilai batas Z untuk setiap kategori.
6. Menghitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori dengan rumus sebagai berikut.

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

4. Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif faktor secara bersama-sama. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan Usaha

X₁ : Karakteristik Kewirausahaan

X₂ : Modal Usaha

X₃ : Teknologi Informasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi dari setiap variabel independen

β_0 : Konstanta

e : *error term*

Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) 23.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ini variabel bebas, variabel terikat, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi tidak normal.
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak di dalam model regresi tersebut. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas tersebut. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3. Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. **Uji Hipotesis**

1. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen, yaitu Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi secara individu terhadap variabel dependennya, yaitu Keberhasilan Usaha. Dengan kriteria yang digunakan:

- $H_0: \beta_i \leq 0$, secara parsial variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.
- $H_a: \beta_i > 0$, secara parsial variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

Dengan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan

Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- $H_0: \beta_i \leq 0$, artinya secara bersama-sama variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.
- $H_a: \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

Dengan keputusan:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh

signifikan antara variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ dan nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara variabel Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.